

Persepsi Pelaku Usaha terhadap Penggunaan QRIS dalam Meningkatkan Pendapatan Rooster Basecamp Cafe

Milin Umroatul Ummah¹, Deddy Junaedi²

Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

E-mail: milinumroatulummah@gmail.com, deddyjuna87@gmail.com

Article History:

Received: 25 Mei 2026

Revised: 28 Mei 2026

Accepted: 18 Juni 2026

Keywords: Persepsi Pelaku Usaha, QRIS, Pembayaran Digital, Pendapatan Usaha

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital dalam meningkatkan pendapatan di Rooster Basecamp Cafe Paiton Probolinggo. Penelitian ini dilandasi oleh berkembangnya sistem pembayaran digital yang mendorong para pelaku usaha untuk menerapkan transaksi non-tunai karena dinilai lebih praktis dan efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan informan berupa pemilik usaha serta kasir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memperoleh tanggapan positif dari pelaku usaha karena dinilai mampu memberikan kemudahan, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Kendala penggunaan QRIS hanya terjadi sesekali, seperti gangguan jaringan internet dan error pada sistem pembayaran digital. Penggunaan QRIS tidak memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan usaha, namun membantu mendukung efektivitas transaksi dan operasional usaha. Berdasarkan hasil tersebut, QRIS dapat menjadi inovasi sistem pembayaran digital yang memberikan manfaat bagi perkembangan usaha pada era digital saat ini.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sistem pembayaran. Masyarakat yang sebelumnya terbiasa menggunakan uang tunai kini mulai beralih ke metode pembayaran non-tunai karena dianggap lebih praktis, cepat, dan efisien. Perubahan tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi serta meningkatnya penggunaan smartphone dalam kegiatan sehari-hari. Kehadiran sistem pembayaran digital menjadi salah satu inovasi yang terus mengalami perkembangan dan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun pelaku usaha dalam melakukan transaksi ekonomi (Junaedi et al., 2023).

Salah satu bentuk inovasi pembayaran digital yang berkembang di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS merupakan standar pembayaran menggunakan kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital ke dalam satu kode QR sehingga dapat digunakan melalui berbagai aplikasi

pembayaran, seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan mobile banking (Skriekaningsih, 2020). Kehadiran QRIS memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi karena pelanggan hanya perlu memindai kode QR untuk menyelesaikan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai.

Penggunaan QRIS memberikan berbagai keuntungan bagi pelaku usaha, seperti mempercepat proses transaksi, meminimalkan risiko kesalahan dalam penghitungan uang tunai, memudahkan pencatatan transaksi, serta meningkatkan efisiensi pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, penerapan sistem pembayaran digital juga dapat menciptakan citra usaha yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan teknologi (Alifia et al., 2024). Oleh sebab itu, banyak pelaku usaha mulai menggunakan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran dalam kegiatan operasional usahanya.

Penelitian terkait penggunaan QRIS telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mai Susanti, Nuntufa, dan Moh. Abd Rahman (2025) menjelaskan bahwa penerapan QRIS pada UMKM di Kota Probolinggo mampu memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam proses transaksi sehingga sebagian besar pelanggan merasa puas terhadap penggunaan sistem pembayaran digital tersebut. Selanjutnya, penelitian Samlatul Izzah dan Evita Novilia (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan QRIS pada UMKM di Kota Blitar dapat mempermudah transaksi menjadi lebih praktis, aman, dan efisien, yang dipengaruhi oleh persepsi manfaat serta kemudahan penggunaan QRIS. Selain itu, penelitian Irfan Jamil, Fitriyani, dan Fathia Mahaerani Arraisy (2024) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada UMKM di Kecamatan Cipanas dinilai efektif karena mampu meningkatkan kenyamanan konsumen serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha dan peningkatan penjualan.

Rooster Basecamp Cafe Paiton Probolinggo merupakan salah satu usaha di bidang kuliner yang telah menerapkan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Penggunaan QRIS di cafe tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan pembayaran non-tunai serta meningkatkan efisiensi pelayanan. Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan QRIS dinilai cukup membantu proses transaksi karena pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan lebih mudah dan cepat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet serta sebagian pelanggan yang masih lebih memilih menggunakan pembayaran tunai.

Berdasarkan fenomena penggunaan QRIS yang semakin berkembang pada usaha kuliner, khususnya di Rooster Basecamp Cafe Paiton Probolinggo, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan QRIS sebagai inovasi dalam sistem pembayaran digital.

LANDASAN TEORI

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar pembayaran menggunakan kode QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi digital di Indonesia. QRIS dikembangkan agar berbagai aplikasi pembayaran digital dapat digunakan melalui satu kode QR sehingga proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, aman, dan efisien (Bank Indonesia, 2020).

Penggunaan QRIS memberikan berbagai keuntungan bagi pelaku usaha maupun konsumen. Bagi pelaku usaha, QRIS dapat membantu mempercepat proses transaksi, memudahkan pencatatan pembayaran, mengurangi penggunaan uang tunai, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Alifia et al., 2024). Di samping itu, penerapan QRIS juga dapat menciptakan citra usaha yang lebih modern dan selaras dengan perkembangan teknologi digital.

Sistem Pembayaran Digital

Sistem pembayaran digital adalah metode pembayaran non-tunai yang memanfaatkan

.....

teknologi serta jaringan internet dalam proses transaksi. Sistem pembayaran digital terus berkembang seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Kehadiran sistem pembayaran digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi secara lebih praktis, aman, dan efisien (Nurhasanah et al., 2024).

Perkembangan sistem pembayaran digital turut mendorong pelaku usaha untuk menyesuaikan diri dengan teknologi modern guna meningkatkan kualitas pelayanan usaha. Penggunaan sistem pembayaran digital dianggap mampu membantu efisiensi operasional serta memberikan kemudahan dalam proses transaksi usaha (Junaedi et al., 2023).

Pendapatan Usaha

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas usaha dalam periode tertentu. Pendapatan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha karena berkaitan dengan keberlangsungan operasional bisnis (Prapat & Siregar, 2022). Besar kecilnya pendapatan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jumlah pelanggan, kualitas pelayanan, strategi pemasaran, serta kemudahan sistem transaksi yang diterapkan dalam usaha. Oleh sebab itu, pelaku usaha perlu menerapkan inovasi pelayanan yang dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan saat melakukan transaksi.

Dalam kegiatan usaha, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS dianggap mampu meningkatkan efisiensi transaksi serta memberikan kenyamanan kepada pelanggan. Kemudahan dalam proses transaksi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap pelayanan usaha dan berpotensi memengaruhi peningkatan pendapatan usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Rooster Basecamp Cafe Paiton Probolinggo dengan tujuan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan QRIS sebagai inovasi dalam sistem pembayaran digital.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pemilik, karyawan, serta pelanggan Rooster Basecamp Cafe. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses transaksi menggunakan QRIS, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan operasional dan penggunaan QRIS di lokasi penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Pelaku Usaha terhadap Penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan Rooster Basecamp Cafe Paiton Probolinggo, penggunaan QRIS dinilai memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional usaha. Pelaku usaha menyatakan bahwa QRIS membantu memudahkan proses transaksi karena pembayaran dapat dilakukan secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Selain itu, penggunaan QRIS juga dinilai mampu mengurangi antrean pelanggan saat proses pembayaran berlangsung.

Penggunaan QRIS dianggap mampu memberikan kemudahan bagi pelaku usaha maupun pelanggan. Pelanggan tidak perlu membawa uang tunai karena pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi pembayaran digital, seperti DANA, OVO, GoPay, ShopeePay, dan mobile banking. Pelaku usaha juga menyampaikan bahwa penggunaan QRIS membuat usaha terlihat lebih modern serta mampu mengikuti perkembangan teknologi digital. QRIS merupakan

.....

standar pembayaran berbasis kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi digital agar lebih praktis dan efisien (Bank Indonesia, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi transaksi serta kualitas pelayanan usaha (Junaedi et al., 2023). Adanya QRIS membuat proses pembayaran menjadi lebih mudah sehingga dapat membantu meningkatkan kenyamanan pelanggan saat melakukan transaksi di Rooster Basecamp Cafe.

Kendala Penggunaan QRIS di Rooster Basecamp Cafe

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan QRIS di Rooster Basecamp Cafe masih menghadapi beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala yang paling sering terjadi adalah gangguan jaringan internet yang menyebabkan proses transaksi menjadi lebih lambat. Selain itu, notifikasi pembayaran terkadang terlambat diterima sehingga kasir perlu melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi pelanggan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital masih dipengaruhi oleh kestabilan jaringan internet serta sistem teknologi yang digunakan (Nurhasanah et al., 2024).

Kendala lain yang ditemukan yaitu masih terdapat sebagian pelanggan yang lebih memilih menggunakan pembayaran tunai dibandingkan pembayaran digital. Hal tersebut terjadi karena tidak semua pelanggan terbiasa menggunakan aplikasi pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Meskipun demikian, pihak Rooster Basecamp Cafe tetap menyediakan metode pembayaran tunai sebagai alternatif agar proses transaksi dapat berjalan dengan lancar.

Meskipun terdapat beberapa kendala, penggunaan QRIS tetap dinilai membantu kegiatan operasional usaha karena proses transaksi menjadi lebih praktis dan efisien. Pelaku usaha juga tetap mempertahankan penggunaan QRIS karena sebagian besar pelanggan mulai terbiasa menggunakan pembayaran digital dalam melakukan transaksi.

Dampak Penggunaan QRIS terhadap Operasional dan Pendapatan Usaha

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penggunaan QRIS tidak memberikan peningkatan pendapatan secara langsung pada Rooster Basecamp Cafe. Pelaku usaha menyatakan bahwa besar kecilnya pendapatan usaha lebih dipengaruhi oleh jumlah pelanggan serta tingkat penjualan harian dibandingkan metode pembayaran yang digunakan. Banyaknya pelanggan yang datang ke cafe menjadi faktor utama yang memengaruhi peningkatan pendapatan usaha. Oleh karena itu, penggunaan QRIS hanya berperan sebagai alat pembayaran digital yang membantu mempermudah proses transaksi antara pelanggan dan pihak usaha.

Meskipun tidak memberikan peningkatan pendapatan secara langsung, penggunaan QRIS tetap memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan dan kenyamanan pelanggan dalam melakukan transaksi. Proses pembayaran menjadi lebih cepat dan praktis sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan usaha. Pelanggan tidak perlu menyiapkan uang tunai maupun menunggu uang kembalian karena pembayaran dapat dilakukan secara langsung melalui aplikasi pembayaran digital. Kondisi tersebut membuat proses transaksi menjadi lebih efektif serta membantu mengurangi antrean ketika cafe ramai pengunjung.

Selain itu, penggunaan QRIS juga membantu memudahkan pencatatan transaksi karena pembayaran digital tercatat secara otomatis dalam sistem aplikasi pembayaran. Pelaku usaha menyatakan bahwa pencatatan transaksi menjadi lebih teratur dan mudah dilakukan dibandingkan transaksi tunai. Penggunaan QRIS juga dinilai mampu memberikan kesan usaha yang lebih modern serta mengikuti perkembangan teknologi digital saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS lebih berpengaruh terhadap kemudahan dan efisiensi transaksi dibandingkan peningkatan pendapatan usaha secara langsung (Alifia et al., 2024).

KESIMPULAN

Penggunaan QRIS sebagai inovasi sistem pembayaran digital di Rooster Basecamp Cafe

.....

Paiton Probolinggo memberikan persepsi yang positif bagi pelaku usaha. QRIS dinilai mampu mempermudah proses transaksi karena pembayaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan efisien. Selain itu, penggunaan QRIS juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan serta memberikan kesan usaha yang lebih modern dan mengikuti perkembangan teknologi digital.

Dalam penerapannya, penggunaan QRIS masih menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan jaringan internet, keterlambatan notifikasi pembayaran, serta masih adanya sebagian pelanggan yang lebih memilih menggunakan pembayaran tunai. Namun, kendala tersebut tidak menghambat penggunaan QRIS dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari karena pihak cafe tetap menyediakan metode pembayaran tunai sebagai alternatif dalam bertransaksi.

Penggunaan QRIS juga tidak memberikan peningkatan pendapatan usaha secara langsung karena besar kecilnya pendapatan lebih dipengaruhi oleh jumlah pelanggan serta tingkat penjualan harian. Namun, penggunaan QRIS tetap memberikan dampak positif terhadap efisiensi transaksi, kemudahan dalam pencatatan pembayaran, dan kenyamanan pelanggan saat melakukan transaksi digital. Oleh sebab itu, pelaku usaha diharapkan dapat terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas penggunaan QRIS agar pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih optimal dan mampu mengikuti perkembangan sistem pembayaran digital di era modern.

DAFTAR REFERENSI

- Alifia, N., Rahmawati, S., & Putra, A. (2024). Pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi transaksi pada usaha kuliner. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(1), 45–53.
- Bank Indonesia. (2020). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Fitriani, D., & Hidayat, R. (2023). Analisis minat masyarakat terhadap penggunaan pembayaran digital QRIS. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 7(2), 66–74.
- Handayani, S., & Putri, N. (2022). Pengaruh sistem pembayaran non tunai terhadap perilaku konsumsi masyarakat. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 9(1), 21–30.
- Junaedi, D., Hasanah, U., & Ramadhan, F. (2023). Sistem pembayaran digital dalam meningkatkan efisiensi pelayanan usaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 112–120.
- Nurhasanah, I., Putri, A., & Wijaya, R. (2024). Perkembangan sistem pembayaran digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modern*, 6(1), 33–41.
- Pramesti, A., & Wahyudi, T. (2021). Digital payment sebagai inovasi transaksi pada UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(3), 88–97.
- Prapat, M., & Siregar, D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha kuliner. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 88–96.
- Sari, L., & Kurniawan, B. (2023). Efektivitas penggunaan QRIS pada usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), 41–50.
- Skriekaningsih, L. (2020). Implementasi QRIS sebagai alat pembayaran digital pada era cashless society. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 55–63.
- Suryani, R., & Maulana, F. (2022). Pengaruh perkembangan teknologi finansial terhadap transaksi digital masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 11(2), 77–85.
- Wahyuni, A., & Setiawan, D. (2023). Persepsi pelaku usaha terhadap penggunaan pembayaran digital pada UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 54–63.